BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dianalisis oleh penulis mengenai Analisis Aset Penghidupan Komunitas Nelayan Rajungan Pesisir Cirebon pada Desa Waruduwur Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki simpulan sebagai berikut.

1. Aset penghidupan yang dimiliki oleh komunitas nelayan rajungan Desa Waruduwur meliputi aset fisik, aset alam, aset manusia, aset finansial, dan aset sosial. Aset Fisik yang dimiliki oleh komunitas nelayan rajungan Desa Waruduwur adalah berupa perahu untuk melaut, alat tangkap rajungan seperti jaring kejer,bubu (*trap*), solar, fiber, rumah untuk bertempat tinggal, dan mesin kapal. Aset Alam yang dimiliki oleh komunitas nelayan rajungan Desa Waruduwur adalah laut yang sifatnya terbuka yang kemudian dimanfaatkan sebagai sumber daya utama dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi. Kemudian, terdapat aset Manusia yang dimiliki oleh komunitas nelayan rajungan Desa Waruduwur, yakni berupa keterampilan serta pengetahuan melaut, jenjang terakhir pendidikan, informasi teknologi, pengalaman melaut, dan inovasi. Aset finansial yang dimiliki oleh komunitas nelayan rajungan Desa Waruduwur adalah pemasukan tetap yang kemudian ditabung untuk kebutuhan menjaga stabilitas mesin kapal, perbaikan/membeli pra sarana melaut, dan menjaga kekuatan daya kapal. Sedangkan aset yang terakhir, aset sosial yang dimiliki oleh komunitas nelayan rajungan Desa Waruduwur adalah jaringan yang dimiliki secara horizontal maupun vertikal. Secara horizontal, memiliki hubungan ke sesama nelayan, pengepul, nelayan muda, Anak Buah Kapal serta memiliki kepercayaan *nadran* di komunitas nelayan rajungan Desa Waruduwur. Dari kelima aset tersebut, aset yang paling kuat yang dimiliki oleh komuhnitas nelayan rajungan Desa Waruduwur adalah aset alam. Sedangkan aset yang paling lemah adalah aset finansial.

2. Kondisi aset penghidupan yang dimiliki oleh komunitas nelayan rajungan terhadap aset penghidupan dalam kondisi kurang baik. Dengan diukur dari konteks kerentanan, yang paling banyak tidak terakses aset nelayan rajungan Desa Waruduwur adalah aset finansial. Pada aspek kerentanan melalui keterpaparan, aset penghidupan yang terakses hanyalah aset fisik, aset sosial dan aset manusia. Sedangkan yang tidak dapat terakses yakni aset alam dan aset finansial. Pada konteks kerentanan aspek sensitivitas, yang terakses adalah aset fisik, aset sosial dan aset manusia. sedangkan aset penghidupan yang tidak terakses adalah aset alam dan aset finansial. Namun, dalam konteks kerentanan yang diukur dari aspek adaptasi, komnunitas nelayan rajungan Desa Waruduwur yang tidak dapat terakses adalah aset finansial, aset sosial, aset alam, dan aset fisik. Sedangkan aset yang banyak terakses adalah aset sosial. Aksesibilitas komunitas nelayan rajungan ini berada pada kondisi yang kurang baik karena dilihat dari konteks keterpaparan sosial ekonomi, sensistivitas dan adaptasi.

B. Saran

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh penulis, terkait aset penghidupan komunitas nelayan rajungan Desa Warduwur dapat ditingkatkan agar aksesibilitas kesejahteraan masyarakat berkelanjutan dapat terjadi adalah sebagai berikut.

1. Proses penghidupan yang berkelanjutan menurut Department for International Development dapat terealisasi jika kelima aset penghidupan yang berkelanjutan perlu adanya kesinambungan antara pihak satu dengan pihak yang lain. Hal ini bertujuan mencegah terciptanya aset penghidupan yang tidak mengalami kerentanan di antara kelima aset penghidupam. Selain itu, perlu adanya peningkatan penegelolaan secara komunal sehingga menciptakan kestabilan aset penghidupan.
2. Dalam ketersediaan aset penghidupan yang sudah ada, perlu adanya peningkatan terkait aksesibilitas agar komunitas nelayan rajungan dapat memperoleh kesejahteraan yang berkelanjutan sesuai dengan norma yang berlaku di Desa Waruduwur. Hal ini bisa dilaksanakan oleh pemerintah

desa terkait fasilitasi kepada komunitas nelayan rajungan sehingga menciptakan jaringan (*networking*) yang baik dan adil.

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON